

EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI

Baiq Maulidia Hayatunnupus¹

baiqmaulidia13@gmail.com

¹ Universitas Mataram

Nurabiah²

nurabiah@unram.ac.id

² Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan system informasi dan komputerisasi haji terpadu (Siskohat) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian agama Kota Mataram. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara yang disertai dengan bukti dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang berasal dari perangkat Kementerian agama bidang penyelenggaraan haji dan umrah. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Siskohat dilihat dari indicator kesesuaian informasi yang diminta dalam *template/program*, kesesuaian jenis laporan, ketepatan dan kepastian waktu pelaporan, kesesuaian persyaratan, prosedur dan tahapan pelaporan, dan umpan balik (*feedback*) dapat dikatakan sudah efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Haji, Informasi Haji, Penyelenggaraan Haji, dan Siskohat

ABSTRACT

*The research purpose to analyse the effectiveness of the application of the integrated hajj information and computerization system (Siskohat) in organizing hajj at the ministry of religious affair of Mataram City. This research is a qualitative descriptive research. Data was obtained through observation and interview accompanied by documentary evidence. The informants in this research came from the ministry of religion in the of organizing the hajj and umrah. The results of this research can be concluded that the implementation of Siskohat is seen from the indicators of suitability of the information requested in the *template/program*, suitability of the type of report, accuracy and certainty of reporting time, suitability of requirements, procedures and reporting stages, and feedback can be said to be effective.*

Keywords: Effectiveness, Hajj,, Hajj Information, Hajj Implementation, and Siskohat

PENDAHULUAN

Siskohat merupakan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang mengatur semua data dan informasi penyelenggaraan haji Indonesia, mulai dari pendaftaran, pembatalan, pelunasan dan terkait dengan pemberdayaan system untuk validasi data haji. Kini siskohat mengalami perkembangan baik pada aspek pencatatan keuangan atas pendaftaran, pelunasan dan pembatalan haji. Bukan hanya itu saja, berintegrasi dengan penerbangan haji kaitannya dengan pembentukan pra *manifest*, perbankan dalam hal ini *mutase* keuangan dan pastinya dengan seluruh bidang haji provinsi, kabupaten dan kota. Maka dari itu suatu langkah tepat yang diambil oleh Kementerian agama dalam upaya peningkatan pelayanan haji adalah dengan membangun system informasi dan komputerisasi haji terpadu (Siskohat) yang terhubung dengan Kantor Wilayah Kementerian agama seluruh kabupaten/kota di Indonesia (haji.kemenag.go.id, 2022).

Akan tetapi sampai saat ini perubahan dan pembaruan pada siskohat dilakukan untuk mempermudah dan mengoptimalkan pelayanan kepada calon jamaah haji. Dengan adanya peningkatan penyelenggaraan ibadah haji di bidang teknologi informasi diharapkan dapat mempermudah kepada calon jamaah haji dalam memperoleh pelayanan dan kecepatan informasi sehingga lebih siap dan mandiri dalam menunaikan ibadah haji sesuai dengan tuntutan agama. Namun hingga saat ini, Siskohat belum bias mengatasi adanya penumpukan daftar tunggu atau *waiting list* calon jamaah haji (cncbindonesia.com, 2022).

Kota Mataram merupakan salah satu kab/kota di Nusa Tenggara Barat yang memiliki cukup banyak daftar tunggu calon jamaah haji. Daftar tunggu keberangkatan haji di Kota Mataram mencapai 36 tahun. Misalnya calon jamaah haji Kota Mataram yang mendaftar tahun ini, maka akan berangkat pada tahun 2059. Kementerian agama membuka pendaftaran untuk calon jamaah haji sebanyak-banyaknya sebelum terjadinya Covid-19, sekitar di atas 200 orang per bulan sudah mendaftar. Namun, pada saat terjadinya Covid-19, pendaftaran calon jamaah haji menurun hingga mencapai 100 orang per bulan, bahkan banyak juga yang sudah mendaftar membatalkan porsi dengan menarik setoran awal sebesar Rp. 25 juta. Dengan dibukanya pendaftaran haji setiap tahun terjadi penumpukan daftar tunggu (*waiting list*) yang berkepanjangan. Hal ini menyebabkan antrean daftar tunggu semakin panjang dan tidak terarah (lombokpost.com, 2023).

Peningkatan calon jamaah haji dari tahun ke tahun, menuntut bidang penyelenggaraan haji dan umrah Kota Mataram untuk senantiasa melakukan berbagai hal pembenahan, penataan dan perubahan. Bahkan bila perlu *reform* atau merekonstruksi struktur organisasi, sumber daya manusia serta system informasi dan komputerisasi dalam upaya melakukan pembenahan peningkatan pelayanan bagi publik. Kantor kementerian agama Kota Mataram memiliki tanggung jawab penuh sebagai penyelenggaraan dan pemberian pelayanan kepada jamaah haji (Munawaroh et al., 2017).

Adapun penelitian terdahulu mengenai penerapan system informasi dan komputerisasi haji terpadu (Siskohat), seperti yang dilakukan oleh Mauludi (2014), Yuliani et al., (2016), Munawaroh et al., (2017), Amas et al., (2020), Arianto & Kahpi (2020), Indriyani (2020), Norliani et al., (2020), Ardiana & Fatimah (2021), Hayati (2021), Suzami & Hudaya (2021), Husaini (2022), Milenia et al., (2023) menyatakan bahwa Siskohat sudah efektif. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian Yuliati (2016), Malahika et al., (2018), Riani et al., (2019), Rivan & Maksum I (2019), Indrianti et al., (2020), H. T. Wibowo et al., (2020) menyatakan bahwa penerapan Siskohat belum efektif secara menyeluruh, hal ini karena ada beberapa kendala yang dihadapi Kementerian agama selama penerapan Siskohat seperti kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya SDM dan standar operasional prosedur (SOP).

Penelitian ini didukung oleh teori *stewardship* yang berarti bahwa adanya hubungan Kementerian agama (*steward*) dan masyarakat (*principal*) yang bersifat pelayanan dan tanggung jawab. Pada teori *stewardship* ini yaitu untuk menggambarkan penerapan system

informasi dan komputerisasi haji terpadu (Siskohat) dalam membantu pelayanan dan tanggungjawab kepada masyarakat dengan menyajikan informasi yang akurat dan terbuka serta memberikan pengawasan dalam proses pelaksanaan haji dan umrah agar menghasilkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan paparan di atas dan kondisi yang terjadi di lapangan diketahui bahwa penerapan Siskohat sangat membantu Kementerian agama dalam tata kelola penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. Namun perlu diperhatikan juga bahwa penerapan Siskohat dalam pelaksanaan penyelenggaraan haji harus dilakukan dengan baik agar manfaatnya menjadi lebih maksimal. Karena adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Siskohat dalam penyelenggaraan haji di Kota Mataram

TINJAUAN LITERATUR

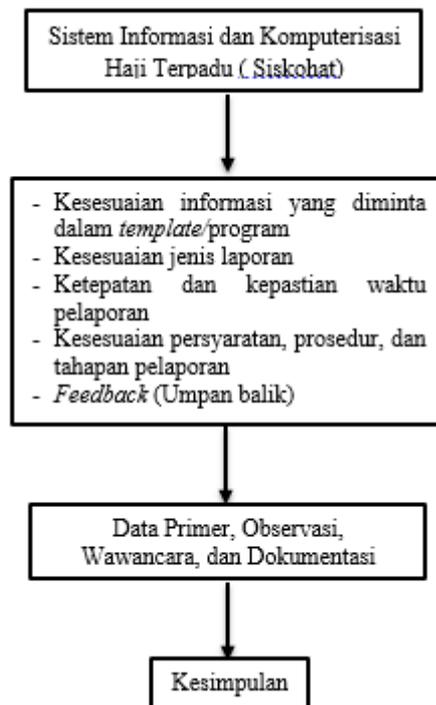
Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai psikologis dan sosialis dirancang agar para eksekutif sebagai *steward* termotivasi untuk bertindak sesuai dengan keinginan *principal*, selain itu perilaku *steward* tidak akan meninggalkan organisasinya, karena *steward* berusaha mencapai sasaran organisasinya. Teori *stewardship* dibangun atas asumsi filosofi mengenai sifat manusia yaitu bahwa manusia yaitu bahwa manusia pada hakikatnya dapat dipercaya mampu bertindak dengan penuh tanggungjawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain. Dengan kata lain, teori *stewardship* memandang manajemen dapat dipercaya untuk bertindak sebaik-baiknya bagi kepentingan publik maupun *stakeholder*. Dalam hal ini *steward* diartikan sebagai kepentingan Kementerian agama Kota Mataram dan *principal* diartikan sebagai masyarakat umum (Firah et al, 2022), (Wibowo et al., 2023), (Nuryati & Sokarina, 2023).

Adapun implikasi teori *stewardship* dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan efektivitas penerapan system informasi dan komputerisasi haji terpadu (siskohat) dalam membantu kementerian agama Kota Mataram sebagai organisasi sector publik (*steward*) untuk mempertanggungjawabkan laporan pendataan kepada kementerian agama wilayah Nusa Tenggara Barat dan masyarakat (*principal*).

Rerangka Berfikir

Penelitian ini berusaha melihat bagaimana efektivitas penerapan Siskohat dalam penyelenggaraan ibadah haji yang akan ditinjau dari sisi indikator efektivitas sistem dalam penelitian (Amas et al., 2020) dan (Milenia et al., 2023) sesuai dengan paparan di gambar mengenai rerangka berfikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Rerangka berfikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Al Firah et al., 2022; Algassim et al., 2022; Cahyani & Nurabiah, 2024; Diana et al., 2023; Diswandi, 2017; Indriyanthi et al., 2021; Marchidita et al., 2017; Mayani et al., 2022; Mustiani et al., 2022; Nafarani et al., 2023; Negara et al., 2018; No et al., 2022; Nurmalasari et al., 2022; Nuryati & Sokarina, 2023; Penerapan et al., 2022a, 2022b; Pilaili et al., 2022; Puspitasari et al., 2023; Rahman et al., 2023; Safitri et al., 2022; Satriajaya et al., 2017, 2018; Teguh et al., 2024; D. Wibowo et al., 2023; D. A. Wibowo et al., 2023) . Penelitian ini dilakukan di kementerian agama Kota Mataram. Prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi informan penelitian ini yaitu Kepala Seksi Penyelenggaraan haji dan umrah, Operator Penyelenggaraan haji dan umrah, dan staff penyelenggaraan haji dan umrah Kementerian agama Kota Mataram. Analisis penelitian yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dijabarkan ke dalam indikator penelitian yang digunakan Kesesuaian informasi yang diminta dalam *template*/program, Kesesuaian jenis laporan, Ketepatan dan kepastian waktu pelaporan, Kesesuaian persyaratan, prosedur dan tahapan pelaporan, dan Umpan balik (*feedback*).

a. Kesesuaian informasi yang diminta dalam *template*/program

Informasi yang diminta dalam *template*/program siskohat terdapat pada menu “entry data” yang terdiri dari 3 kelompok yaitu entry pendaftaran, entry biovisa, kurs dan passport, dan entry pembatalan. Data yang dibutuhkan dalam menu pendaftaran SPPH yaitu data secara detail calon jamaah haji, buku tabungan di BPS. Menu entry biovisa, kurs dan passport. Kemudian menu pembatalan yaitu nomor porsi haji, dokumen sebab pembatalan, dan foto. Hasil penelitian terkait kesesuaian informasi yang diminta dalam *template*/program dapat dilihat pada table 1 berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Wawancara Terkait Kesesuaian Informasi Yang Diminta Dalam *Template/Program*

NO	Item Kesesuaian informasi yang diminta dalam <i>template/program</i>	Nama informan	Dokumentasi	Kesimpulan
1	Pengetahuan tentang aplikasi atau kemampuan dalam mengoperasikan Siskohat	Arbain, H. Sapiudin, dan Chandra Ghufta M		Pengetahuan dan kemampuan operator penyelenggaraan haji dan umrah Kementerian agama dikatakan baik, dikarenakan dalam penerapan Siskohat Operator penyelenggaraan haji dan umrah sudah dapat memahami dan mengoperasikan Siskohat karena sudah mendapatkan bimbingan berupa pelatihan pengoperasian Siskohat, apabila terdapat kendala atau masalah dalam mengoperasikan Siskohat tersebut, operator dapat melihat petunjuk teknis dan peraturan perundang undangan sebagai solusi terhadap kendala yang dihadapi.
2	Ketersediaan informasi yang diminta dalam <i>template/program</i> .	Arbain, H. Sapiudin, dan Chandra Ghufta M	Dokumentasi berupa dokumen terkait yaitu berkas data diri calon jamaah haji seperti fotocopy KTP, fotocopy Kartu keluarga, fotocopy akta kelahiran, surat validasi dari bank, surat keterangan sehat.	Informasi atau data yang dibutuhkan untuk menginput data kedalam Siskohat sudah ditentukan dalam menu “enrty data” dalam Siskohat, sehingga meminimalisir kesalahan saat pengimputan data.

Sumber :Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil ringkasan wawancara pada tabel 1 mengenai informasi yang diminta dalam *template/program* dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan kemampuan Operator penyelenggaraan haji dan umrah Kementerian agama Kota Mataram dapat dikatakan mampu memahami dan mengoperasikan Siskohat dengan baik. Dan informasi atau data yang diminta dalam *template/program* sudah tersedia pada menu “entry data” dan operator tinggal melakukan penyesuaian. Oleh karena itu, kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam *template/program* dapat dianggap memadai, sehingga dapat dipastikan tidak ada yang tidak sesuai, karena terdapat petunjuk teknis Siskohat.

b. Kesesuaian jenis laporan

Laporan yang dibuat oleh Operator penyelenggaraan haji dan umrah terdapat pada menu “mentoring dan informasi” Siskohat. Laporan yang dihasilkan merupakan output dari data yang diinput pada menu “entry data”. Dimana laporan yang dihasilkan Siskohat sudah sesuai dengan tahap pengelolaan informasi penyelenggaraan haji. Beberapa jenis laporan Siskohat yaitu laporan mentoring pendaftaran, surat pendaftaran haji, laporan mentoring pembatalan, dan laporan data keberangkatan jamaah dari tahun ke tahun. Hasil penelitian terkait kesesuaian jenis laporan dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Penelitian Terkait Kesesuaian Jenis Laporan

No	Item Kesesuaian Jenis Laporan	Nama Informan	Dokumentasi	Kesimpulan
1	Ketersediaan data atau laporan manual yang tersedia dan petunjuk pelaksanaan teknis	Arbain, Sapiudin, dan Chandra Ghufta M	H Dokumentasi berupa foto dokumen terkait yaitu berkas data diri calon jamaah haji berupa fotocopy KTP, fotocopy kartu keluarga, fotocopy akta kelahiran, surat validasi dari bank, dan surat keterangan sehat.	Operator penyelenggaraan haji dan umrah meminta calon jamaah haji yang akan diinput datanya ke dalam Siskohat untuk menyiapkan data atau laporan informasi manual berupa berkas-berkas data diri calon jamaah haji. Untuk pengoperasian Siskohat sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Haji dan Umrah.
2	Jenis laporan yang dihasilkan siskohat	Arbain, Sapiudin, dan Chandra Ghufta M	H. Dokumentasi berupa foto dokumen terkait yaitu laporan mentoring pendaftaran, surat pendaftaran haji, laporan mentoring pembatalan, dan laporan data keberangkatan dari tahun ke tahun.	Laporan yang dihasilkan dari Siskohat dengan data yang diinput data menu “entry data” yaitu laporan mentoring pendaftaran, surat pendaftaran haji, laporan mentoring pembatalan dan laporan data keberangkatan jamaah haji dari tahun ke tahun.
3	Kualitas informasi yang dihasilkan dengan kriteria berikut ini yaitu (a) kesesuaian dengan SOP, (b)kecukupan pengungkapan, (c) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan	Arbain, Sapiudin, Drs. H. Kasmi, dan Chandra Ghufta M	H. Dokumentasi berupa foto dokumen terkait yaitu peraturan perundang-undangan seperti PMA Nomor 13 tahun 2021 dan UU Nomor 8 Tahun 2018.	Rata-rata dari keempat informan yaitu Operator penyelenggaraan haji dan umrah, 2 staff penyelenggaraan haji dan umrah serta Kepala Seksi penyelenggaraan haji dan umrah Kementerian agama Kota Mataram mengatakan bahwa laporan yang dihasilkan dari Siskohat sudah sesuai dengan SOP atau peraturan perundang-undangan, serta terkait dengan kecukupan pengungkapan

juga sudah dapat dikatakan cukup.

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil ringkasan wawancara tabel 2 dapat diketahui bahwa laporan yang dihasilkan Siskohat sudah sesuai dengan data yang dimasukkan pada menu “entry data” yaitu terdiri dari laporan mentoring pendaftaran, surat pendaftaran haji, laporan mentoring pembatalan, dan laporan data keberangkatan jamaah haji dari tahun ke tahun. Pernyataan masing-masing informan terkait kualitas laporan yang dihasilkan Siskohat yaitu (a) kesesuaian dengan SOP, (b) Kecukupan pengungkapan, (c) Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, karena Siskohat itu program dari Kementerian agama pusat. Laporan-laporan yang dihasilkan juga sudah sesuai, karena Siskohat digunakan untuk membantu mempermudah penyelenggaraan haji dan umrah, dan untuk SPI nya sudah sesuai dengan petunjuk teknis dari Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

c. **Ketetapan dan kepastian waktu pelaporan**

Pelaporan merupakan salah satu alat pengendalian untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan penyelenggaraan haji dan umrah. Kemudian prinsip yang harus diperhatikan dalam penyusunan laporan yaitu harus menyajikan data atau informasi yang valid, sistematis, jelas, dan tepat waktu. Pelaporan yang tepat waktu dapat menghindari keterlambatan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat tentang informasi penyelenggaraan haji dan umrah. Hasil penelitian terkait ketetapan dan kepastian waktu pelaporan dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Ringkasan hasil wawancara terkait ketetapan dan kepastian waktu pelaporan

No	Item ketetapan dan kepastian waktu pelaporan	Nama informan	Dokumentasi	Kesimpulan
1	Ketetapan waktu dalam proses pengimputan data manual ke aplikasi Siskohat.	Arbain, H. Sapiudin, dan Chandra Ghufta M.	Dokumentasi berupa foto dokumen terkait yaitu berkas data diri calon jamaah haji berupa fotocopy KTP, fotocopy kartu keluarga, fotocopy akta kelahiran, surat validasi dari bank, dan surat keterangan sehat.	Pengimputan data dilakukan setiap ada calon jamaah haji yang akan melakukan pendaftaran haji, pembatalan haji maupun yang akan melakukan pelimpahan haji.

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan ringkasan hasil wawancara pada tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa, terkait dengan ketetapan dan kepastian waktu pelaporan penyelenggaraan haji dan umrah di Kementerian agama Kota Mataram dikatakan sudah tepat waktu, hal ini dapat dilihat dari proses pengimputan data dalam siskohat dilakukan setiap ada yang akan melakukan pendaftaran, pembatalan pendaftaran haji dan pelimpahan nomor porsi haji, dan pertanggungjawabannya dapat dikatakan sudah tepat waktu.

d. Kesesuaian persyaratan, prosedur, dan tahapan pelaporan.

Penerapan Siskohat sudah dibekali dengan bimbingan berupa pelatihan teknis dan petunjuk teknis dari kementerian agama RI pada penelitian ini, untuk mengetahui kesesuaian persyaratan, prosedur, dan tahapan pelaporan informasi penyelenggaraan haji dan umrah dapat dilihat pada petunjuk teknis Kementerian agama RI dan mengetahui syarat dan prosedur pelaporan penyelenggaraan haji dan umrah. Hasil penelitian terkait kesesuaian persyaratan, prosedur dan tahapan pelaporan dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Ringkasan wawancara terkait kesesuaian persyaratan, prosedur, dan tahapan pelaporan

No	Item Kesesuaian Persyaratan, Prosedur, Dan Tahapan Pelaporan	Nama Informan	Dokumentasi	Kesimpulan
1	Sesuai dengan standar pengelolaan informasi penyelenggaraan haji dan yang telah ditetapkan.	Arbain, H. Sapiudin, dan Chandra Ghufta M	Dokumentasi berupa foto dokumen terkait petunjuk teknis dari Kementerian agama RI dari keputusan Direktorat Jendral Penyelenggaraan haji dan umrah.	Penerapan siskohat di Kementerian agama Kota Mataram sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh Kementerian agama RI melalui keputusan Direktorat Jendral Penyelenggaraan haji dan umrah.
2	Sesuai dengan syarat dan prosedur pelaporan informasi penyelenggaraan haji.	Arbain, H. Sapiudin, dan Chandra Ghufta M	Dokumentasi berupa foto dokumen terkait peraturan-perundangan yang berlaku.	Untuk syarat dan prosedur pelaporan informasi penyelenggaraan haji dan umrah sudah sesuai dengan peraturan-perundangan yang berlaku.

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan ringkasan hasil wawancara pada tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa pengoperasian aplikasi Siskohat dilakukan dalam system yang terkontrol dan terpadu secara nasional, sehingga peraturan mengenai proses pengimputan data di siskohat telah dijelaskan secara lengkap oleh Kementerian agama RI. Hal ini dilakukan untuk menjamin kepatuhan terhadap persyaratan dalam pelaporan, sehingga laporan yang dihasilkan tidak bertentangan dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pernyataan dari operator penyelenggaraan haji dan umrah, dan 2 Staff penyelenggaraan haji dan umrah terkait kesesuaian persyaratan, prosedur, dan tahapan pelaporan dalam penerapan Siskohat disesuaikan dengan petunjuk teknis dan peraturan perundang undangan, sehingga pelaksanaannya dapat dikatakan telah sesuai dengan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Kementerian agama RI dan sesuai dengan persyaratan dan prosedur pelaporan informasi penyelenggaraan haji dan umrah.

e. Umpan balik (*feedback*)

Umpan balik pada aplikasi siskohat merupakan tanggungjawab dari Kementerian agama RI, Kementerian agama Wilayah, dan BPKH yang juga merupakan pengembang serta penanggungjawab dalam hal mengawal transparansi informasi penyelenggaraan hajidan umrah. Umpan balik ini sangat berguna untuk mengevaluasi laporan-laporan yang dihasilkan dari Siskohat, dan juga penting untuk pengembangan aplikasi siskohat agar dapat menjadi lebih baik kedepannya.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Wawancara Terkait Umpan Balik (Feedback)

No	Item Umpan Balik (Feedback)	Nama Informan	Dokumentasi	Kesimpulan
1	Akurasi, kesesuaian dengan fakta yang terjadi, ketetapan waktu pelaporan serta konsistensi laporan dengan apa yang diminta oleh system.	Drs. H. Kasmi, Arbain, H. Sapiudin, Dan Chandra Ghufta M.	Dokumentasi berupa foto dokumen terkait laporan mentoring pendaftaran, surat pendaftaran haji, laporan mentoring pembatalan, dan laporan data keberangkatan jamaah dari tahun ke tahun.	Umpan balik dari BPKH yaitu hanya memeriksa model pengoperasian siskohat yang dioperasikan oleh Operator siskohat, umpan balik yang diberikan oleh Kementerian agama pusat melalui Kementerian agama wilayah yaitu bimbingan berupa pelatihan terkait pengoperasian siskohat guna untuk menunjang SDM dalam memahami siskohat tersebut. Umpan balik dari Kementerian agama Kota Mataram kepada masyarakat yaitu berupa peningkatan pelayanan.

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan ringkasan hasil wawancara pada tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa umpan balik dari BPKH yaitu hanya memeriksa model pengoperasian siskohat yang dioperasikan oleh Operator siskohat. Umpan balik yang diberikan Kementerian agama pusat melalui Kementerian agama wilayah yaitu bimbingan berupa pelatihan terkait pengoperasian siskohat sebagai penunjang SDM dalam memahami siskohat tersebut. Sedangkan umpan balik dari Kementerian agama Kota Mataram kepada masyarakat yaitu berupa peningkatan pelayanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu penerapan system informasi dan komputerisasi haji terpadu (Siskohat) di Kementerian agama Kota Mataram dilihat dari indikator efektivitas penerapan siskohat yang terdiri dari kesesuaian informasi yang diminta dalam *template*/program, kesesuaian jenis laporan, ketetapan dan kepastian waktu pelaporan, kesesuaian persyaratan, prosedur dan tahapan pelaporan, umpan balik dapat dikatakan sudah efektif. Sebagaimana hasil pada temuan data di

lapangan. Indikator kesesuaian informasi yang diminta dalam *template*/program dengan melihat pengetahuan dan kemampuan Operator siskohat dan ketersediaan informasi yang dibutuhkan dapat dikatakan efektif. Selanjutnya indikator kesesuaian jenis informasi yang dihasilkan dari data yang dimasukkan dalam menu “entry data” dapat dikatakan sudah efektif. Selanjutnya indikator ketetapan dan kepastian waktu pelaporan dapat dikatakan sudah tepat waktu. Selanjutnya indikator kesesuaian persyaratan, prosedur dan tahapan pelaporan sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh Kementerian agama RI dan untuk syarat dan prosedur pelaporan sudah ada pada peraturan perundang undangan yang berlaku. Selanjutnya indikator umpan balik (*feedback*), bahwa siskohat sudah mengalami beberapa kali perubahan versi, hal itu dapat menjadi *feedback* dari pengembang dan menyempurnakan Siskohat serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

REFERENSI

- Al Firah, N., Animah, & Nurabiah. (2022). Dampak Covid-19 pada Anggaran Kegiatan Pelatihan IKM Kerajinan dan Aneka di Dinas. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(1), 101–117.
- Algassim, A. A., Saufi, A., Diswandi, D., & Scott, N. (2022). Residents’ attitudes toward tourism development at Al-Juhfa, Saudi Arabia. *International Journal of Culture, Tourism, and Hospitality Research*, 16(1), 55–74. <https://doi.org/10.1108/IJCTHR-01-2021-0023>
- Amas, N. W., Bake, J., & Alam, S. (2020). EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA BAGI PEMERINTAH DESA DALAM PELAPORAN KEUANGAN DI KABUPATEN KOLAKA. 11(2), 232–242.
- Ardiana, G. D., & Fatimah, S. (2021). Implementasi sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) dalam pendaftaran haji khusus di kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah tahun 2019. *Jurnal MD*, 7(1), 39–66.
- Arianto, & Kahpi, A. (2020). Efektivitas Aplikasi Siskeudes. *Alauddin Law Development Journal (ALDEV)*, 2(2), 183–194.
- Cahyani, S., & Nurabiah. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Dalam Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Mataram. *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, 5(1), 20–29.
- Cnbc Indonesia (2023). Perpanjangan Daftar Tunggu Haji Ri Baru Saja Bisa Jalan. <http://Www.Cnbcindonesia.Com/Syariah/202305288091823-29-441170/Panjang-Daftar-Tunggu-Haji-Ri-Baru-Bisa-Jalan-11-47-Tahun/Amp>.
- Diana, P., Hilendri, A., & Nurabiah. (2023). PERAN SISTEM KEUANGAN DESA DALAM KEUANGAN DESA DI DESA PENUJAK. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 298–314. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.178> Abstrak:
- Diswandi, D. (2017). A hybrid Coasean and Pigouvian approach to Payment for Ecosystem Services Program in West Lombok : Does it contribute to poverty alleviation ? *Ecosystem Services*, 23(62), 138–145. <https://doi.org/10.1016/j.ecoser.2016.12.005>
- Firah, N. Al, Aminah, & Nurabiah. (2022). Dampak Covid-19 pada Anggaran Kegiatan Pelatihan IKM Kerajinan dan Aneka di Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Mataram. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(1), 101–117.
- Hayati, R. (2021). EFEKTIFITAS PENERAPAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI KECAMATAN MUARA HARUS KABUPATEN TABALONG. *PubBis*, 5(2). <https://doi.org/10.35722/pubbis.v5i2.450>

- Husaini, M. R. (2022). *Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Pendaftaran Haji Di Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan* (Issue 8.5.2017).
- Indrianti, R., Herman, M., & Fibriyanita, F. (2020). Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan di Desa Kertak Empat Kecamatan Pangaron. *Jurnal Eprints.Uniska*, 5(1), 1–10.
- Indriyani, I. (2020). *Implementasi SISKOPATUH (Sistem Komputerisasi Pengelolaan Terpadu Umrah dan Haji Khusus) Pada PT. Raudha Rahma Abadi Tangerang Selatan*. 2507(February), 1–9.
- Indriyanthi, N. N. I., Wirawan, & Nurabiah. (2021). Analisis Pengelolaan Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (RISMA)*, 1(4), 13–26.
- Kemenag Ri (2023). Siskohat Permudah Proses Pelaksanaan Haji Indonesia: <https://Haji.Kemenag.Gp.Id/V4/Siskohat-Prermudah-Proses-Pelaksanaan-Haji-Indonesia>.
- Lombok Post (2023). Setiap Hari Ada Pendaftaran, Daftar Tunggu Haji Ntb Sampai 37 Tahun. <http://Lombokpost.Jawapos.Com//Ntb/Amp/1502895965/Setiap-Hari-Ada-Pendaftar-Daftar-Tunggu-Haji-Ntb-Sampai-37-Tahun>.
- Malahika, J. M., Karamoy, H., & Pusung, R. J. (2018). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 578–583. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21514.2018>
- Marchidita, R., Nurabiah, & Hilendri, A. (2017). Analisis Peningkatan Kinerja dengan Perspektif Balanced Determinan Business to Consumer (B2C) E-Commerce di Kota Mataram. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 16(2), 15–34.
- Mauludi, A. F. (2014). *Efektivitas Penggunaan SISKOHAT Dalam Pelayanan Haji Pada Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kementerian Agama RI*.
- Mayani, K. A., Effendy, L., & Nurabiah. (2022). Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus: Desa Tamansari Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 45, 3(2), 80–88.
- Milenia, H. A., Effendy, L., & Nurabiah, N. (2023). Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(2), 67–81. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i2.18494>
- Munawaroh, Z., Mudhofi, M., & Susanto, D. (2017). Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35(2), 225. <https://doi.org/10.21580/jid.v35i2.1608>
- Mustiani, I., Effendy, L., & Nurabiah. (2022). Analisis Tingkat Keberhasilan Pemungutan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Pada Pemerintah Kota Mataram. *Review, Jurnal Ekombis*, 10, 403–418. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>
- Nafarani, B., Humaera, H., Effendy, L., & Nurabiah. (2023). Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada Pt Dabakir Putra Mandiri. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (RISMA)*, 3(1), 11–20.

- Negara, P. K., Handajani, L., & Effendy, L. (2018). Studi Kasus Fenomena Tingkat Serapan Anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 19(1), 76–91. <https://doi.org/10.18196/jai.190193>
- No, V., Sukamulia, N., & Regency, E. L. (2022). Analysis Of Management Of School Operational Assistance Funds (Bos) In Sd Negeri 1 Sukamulia, East Lombok Regency. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(4), 389–400.
- Norliani, R., Harahap, A., & Suryani, E. (2020). PENERAPAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI DESA NALUI KECAMATAN JARO KABUPATEN TABALONG. *JAPB*, 3(2).
- Nurmalasari, M. D., Karim, N. K., & Nurabiah. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim Meninggal Dunia Pada Pt. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (RISMA)*, 2(4), 816–830.
- Nuryati, S., & Sokarina, A. (2023). Analisis Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Desa Aikdewa Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1253–1270. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i12>
- Penerapan, E., Keuangan, S., Siskeudes, D., Meningkatkan, D., & Gunungsari, K. (2022a). 1) , 2) , 3). 7(2), 67–81.
- Penerapan, E., Keuangan, S., Siskeudes, D., Meningkatkan, D., & Gunungsari, K. (2022b). The Effectiveness Of Implementing The Village Financial System (Siskeudes) In Improving Accountability Of Village Financial Statements (Case Study Of Taman Sari Village, Gunungsari Subdistrict). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAKU)*, 7(2), 67–81.
- Pilaili, M., Pusparini, H., & Nurabiah. (2022). Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Bajur, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal Tata Sejuta STIA Mataram*, 8(2), 131–148.
- Puspitasari, E., Martiningsih, S. P., & Nurabiah. (2023). Implementation of local government information system : evidence from BPKAD in West Sumbawa Regency. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(23), 12–21.
- Rahman, S. R., Hilendri, A., & Nurabiah. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Upaya Efektivitas Pengendalian Internal pada PT . Air Minum Giri Menang. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 1(2), 73–82.
- Riani, F., Kalalinggi, R., & Anggraeny, R. (2019). Implementasi Aplikasi Siskeudes di Pemerintahan Desa Karya Bhakti Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pemerintahan Integratif*, 7(4), 448–457.
- Rivan, A., & Maksum I. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa Application of Village Financial System in Village Financial Management. *Public Administration Journal*, 9(2), 92–100.
- Safitri, H., Sasanti, E. E., & Nurabiah. (2022). Evaluasi Kinerja Dan Kemampuan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tata Sejuta STIA Mataram*, 8(1), 1–15.
- Satriajaya, J., Handajani, L., Nugraha, I. N., & Putra, A. (2017). Turbulensi dan legalisasi kleptokrasi

- dalam pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigm*, 8(2), 244–261.
- Satriajaya, J., Handajani, L., & Putra, I. N. N. A. (2018). Pengelolaan bantuan keuangan bersifat khusus dari pemerintah kabupaten dalam anggaran pendapatan dan belanja desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(1), 1–21.
- Suzami, A., & Hudaya, C. R. (2021). Penerapan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Terhadap Peningkatan Layanan Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumbawa. *Jurnal TAMBORA*, 5(2), 97–104. <https://doi.org/10.36761/jt.v5i2.1131>
- Teguh, L., Wahyudin, A., Karim, N. K., & Nurabiah. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Koperasi Simpan Pinjam Se Kabupaten Lombok Timur. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 1–7.
- Wibowo, D. A., Sasanti, E. E., & Nurabiah. (2023). Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Terhadap Proses Penatausahaan Keuangan Daerah Pada Bappeda Kota Mataram. *Jurnal Tata Sejuta STIA Mataram*, 9(2), 279–287.
- Wibowo, D., Pusparini, H., & Nurabiah. (2023). Analisis Perlakuan Akuntansi Belanja Modal Pada Dinas Perindustrian, Koperasi, Dan Umkm Kota Mataram. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (RISMA)*, 3(1), 30–45.
- Wibowo, H. T., Triyanto, D., & Sutojo, A. (2020). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) 2.0 Di Desa Guru Agung 1 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 2(2), 152–165. <https://doi.org/10.24076/jspg.v2i2.416>
- Yuliani, H., Sarbini, A., & Herman, H. (2016). Implementasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Transparansi Informasi kepada Calon Jemaah Haji. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(2), 102–120. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v1i2.130>
- Yuliati, R. (2016). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU*. 1–23.